

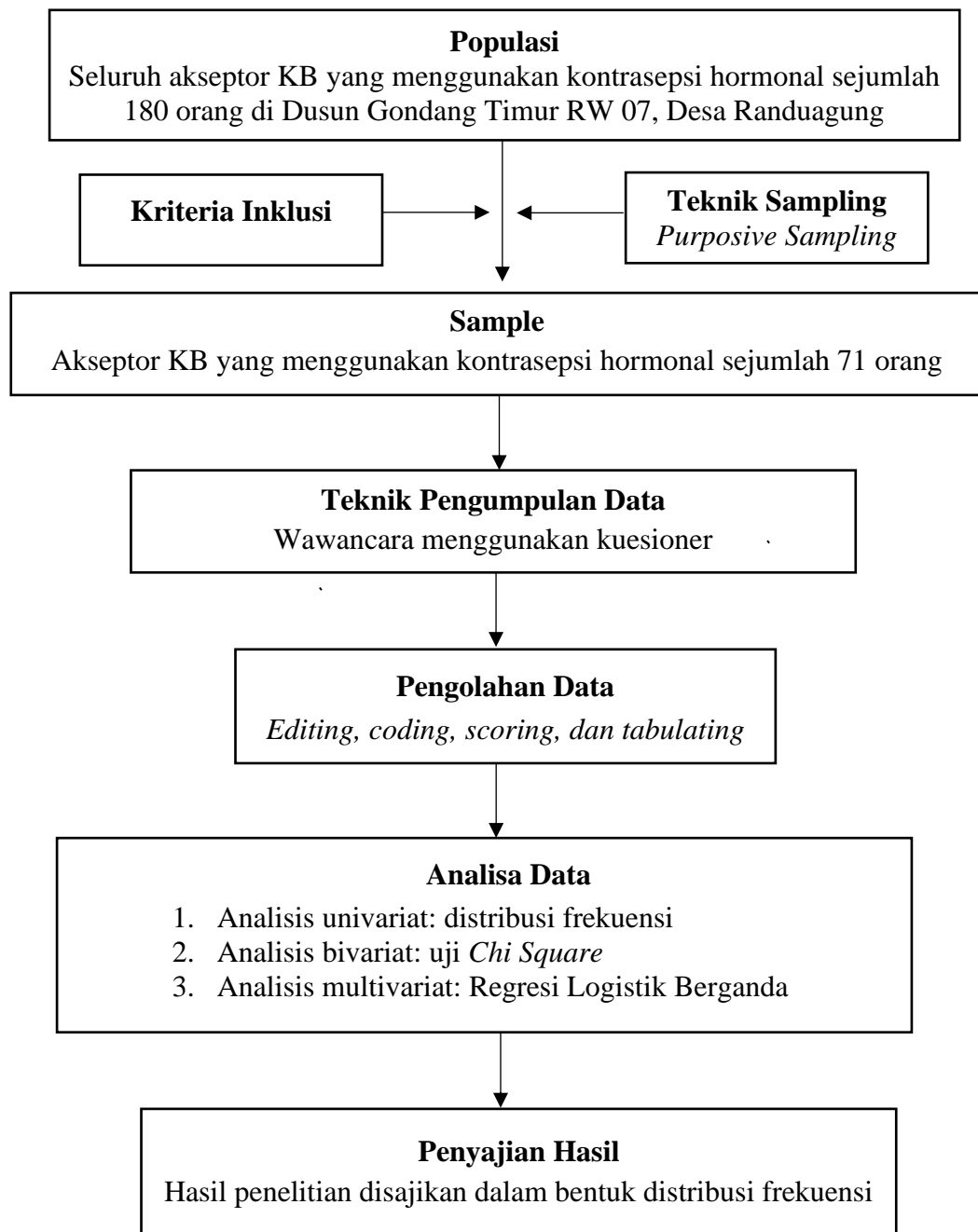
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain deskriptif analitik dengan jenis penelitian korelasional untuk mendapatkan informasi perihal faktor yang mempengaruhi, yaitu analisis faktor yang mempengaruhi persepsi akseptor keluarga berencana terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal. Dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011) dalam (Maros & Juniar, 2016). Variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan dalam waktu bersamaan untuk mengetahui besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Akseptor Keluarga Berencana Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek, orang atau keadaan yang memiliki satu karakteristik umum yang sama (Tjuju, 2016) dalam (Basra & Umur, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor Keluarga Berencana (KB) yang menggunakan kontrasepsi hormonal di Dusun Gondang Timur RW 07, Desa Randuagung, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang berjumlah 180 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili populasinya. Dapat dikatakan sampel atau contoh adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian (Arikunto, 1993) dalam (Wardani, 2019). Bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus pengukuran besar sampel menurut slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah anggota sampel

N : jumlah anggota populasi

e : error level (tingkat kesalahan)

Penyelesaian:

$$n = \frac{180}{1+180(0,1)^2}$$

$$n = \frac{180}{1+1,8}$$

$$n = \frac{180}{2,8} = 64,28 \rightarrow 64$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel, jumlah subjek yang dibutuhkan adalah 64 orang. Apabila diperkirakan terdapat drop out dalam penelitian sebesar 10% (0,1), maka besar sampel dengan drop out dihitung dengan rumus:

$$n_{do} = \frac{n}{(1-do)}$$

$$n_{do} = \frac{64,28}{(1-0,1)}$$

$$n_{do} = 71,42 \rightarrow 71$$

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Qomariah, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai yang dikendaki peneliti. Pada cara ini peneliti memilih responden berdasarkan pada pertimbangan subyektifnya, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian (Qomariah, 2016).

3.4 Kriteria Sampel

Adapun kriteria sampel dibagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab misalnya subjek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2008) dalam (Fatimah, 2013)

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Wanita Usia Subur (WUS) yang menggunakan kontrasepsi hormonal
2. Bersedia menjadi responden penelitian
3. Bersikap kooperatif

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Wanita Usia Subur (WUS) yang menggunakan kontrasepsi selain kontrasepsi hormonal dan yang tidak menggunakan kontrasepsi

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat (Adiputra et al., 2021). Variabel independent (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi persepsi akseptor keluarga berencana meliputi faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependent (variabel terikat) adalah variabel yang pada umumnya dilakukan pengamatan atau diukur (Adiputra et al., 2021). Variabel dependent (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah persepsi akseptor keluarga berencana terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau memspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Hernawati, 2017).

Tabel 3.1 Definisi operasional faktor yang mempengaruhi persepsi akseptor keluarga berencana terhadap penggunaan kontrasepsi hormonal.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen					
Faktor Predisposisi					
Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh responden	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi (PT)	Kuesioner	1 = SD 2 = SMP 3 = SMA 4 = Perguruan tinggi (PT)	Ordinal
Pengetahuan	Suatu ilmu yang diperoleh dari hasil pendidikan yang telah dilakukan	1. Pengertian 2. Jenis 3. Penggunaan KB	Kuesioner	3 = Baik (Hasil persentase 76- 100%) 2 = Cukup (Hasil persentase 56-75%) 1 = Kurang (Hasil persentase ≤ 55%)	Ordinal
Usia	Usia dari awal kelahiran sampai pada saat ini	1. 20–35 tahun, merupakan usia untuk menjarangkan kehamilan 2. >35 tahun, merupakan usia untuk menghentikan atau mengakhiri kehamilan	Kuesioner	1 = 20-35 tahun 2 = >35 tahun	Nominal
Pekerjaan	Pekerjaan rutin setidak-tidaknya dalam enam bulan terakhir, yang dijadikan sebagai sumber penghasilan	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Kuesioner	2 = Bekerja 1 = Tidak bekerja	Nominal
Pendapatan	Jumlah penghasilan yang didapatkan oleh seluruh keluarga	1. < 1 juta 2. 1–3 juta 3. ≥ 3 juta	Kuesioner	1 = < 1 juta 2 = 1–3 juta 3 = > 3 juta	Ordinal
Sikap	Tanggapan akseptor KB dalam menilai	1. Efek samping 2. Efektivitas	Kuesioner	2 = Sikap Positif (jika skor ≥ 33)	Nominal

	atau bertindak terhadap kontrasepsi hormonal	3. Kelebihan 4. Kekurangan			1 = Sikap negatif (jika skor < 33)	
Kepercayaan nilai-nilai	Informasi terkait KB yang telah diyakini oleh akseptor KB	1. Percaya 2. Tidak percaya	Kuesioner		2 = Percaya (hasil persentase $\geq 62,5\%$) 1 = Tidak percaya (hasil persentase < 62,5%.)	Nominal
Faktor Pendukung						
Tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan	Ketersediaan pelayanan KB dan ketersediaan kontrasepsi hormonal (pil, suntik, susuk/implan)	1. Tersedianya pelayanan KB 2. Tersedianya kebebasan memilih kontrasepsi 3. Tersedianya jenis KB sesuai minat	Kuesioner		2 = Mendukung (Hasil persentase $\geq 50\%$) 1 = Tidak mendukung (hasil persentase 50%)	Nominal
Faktor Pendorong						
Petugas kesehatan	Petugas di pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan memadai terkait KB	1. Adanya edukasi atau konseling KB 2. Pelayanan petugas kesehatan yang memuaskan	Kuesioner		3 = Baik (Hasil persentase 76- 100%) 2 = Cukup (Hasil persentase 56-75%) 1 = Kurang (Hasil persentase $\leq 55\%$)	Ordinal
Dukungan keluarga	Persetujuan atau keterlibatan suami kepada istri terkait KB	1. Dukungan emosional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan appraisal 4. Dukungan informasi	Kuesioner		3 = Baik (Hasil persentase 76- 100%) 2 = Cukup (Hasil persentase 56-75%) 1 = Kurang (Hasil persentase $\leq 55\%$)	Ordinal

Dependen					
Persepsi terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal	Pandangan atau pendapat akseptor KB terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal	1. Persepsi positif 2. Persepsi negatif	Kuesioner	2 = Persepsi positif (jika skor ≥ 25) 1 = Persepsi negatif (jika skor < 25)	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Gondang Timur RW 07, Desa Randuagung, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2023

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil sehingga mudah diolah (Arikunto, Suharsimi. 2005) dalam (Adiputra et al., 2021). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian faktor yang mempengaruhi persepsi akseptor Keluarga Berencana (KB) terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal, yaitu dalam bentuk wawancara dan lembar kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada responden yang telah ditetapkan sebelumnya terkait dengan persepsi terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal. Peneliti mendatangi bidan dan kader yang menangani pelayanan keluarga berencana dan mewawancarai mengenai informasi yang terkait dengan penggunaan metode kontrasepsi hormonal dan

mendatangi akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi hormonal di Desa Randuagung, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah yang besar (Muchlis, Christian, & Sari, 2019) dalam (Pranatawijaya et al., 2019). Caranya dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis secara terstruktur kepada responden. Kuesioner yang akan digunakan untuk alat penelitian ini sudah diuji validitas. Kuesioner dalam penelitian ini tentang faktor yang mempengaruhi persepsi akseptor KB terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal di Dusun Gondang Timur RW 07, Desa Randuagung pada bulan Mei - Juni 2023. Distribusi kuesioner dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Faktor Predisposisi

(1) Pendidikan

Pada pendidikan terbagi menjadi 4 pilihan jawaban, yaitu:

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. Perguruan Tinggi (PT)

(2) Pengetahuan

Pada kuesioner ini terdiri dari 15 item. Pada setiap item tersebut terbagi sebagai 10 item *favorable* dan 5 item *unfavorable*. Jawaban yang tersedia pada kuesioner ini yaitu menggunakan alternatif jawaban benar dan salah dari setiap pernyataan. Jika jawaban responden benar maka memiliki skor

2 dan jawaban salah memiliki skor 1, distribusi item pada kuesioner pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Distribusi item kuesioner pengetahuan

No	Sub Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Pengertian KB	1,2,4	5	4
2.	Jenis KB	8,10,11,13	12	5
3.	Tujuan KB	7	3	2
3.	Penggunaan KB	14,15	6,9	4
Jumlah		10	5	15

(3) Usia

Pada bagian ini usia terbagi menjadi 2 pilihan jawaban, yaitu:

- a. 20-35 tahun, merupakan usia untuk menjarangkan kehamilan
- b. > 35 tahun, merupakan usia untuk menghentikan atau mengakhiri kehamilan

(4) Pekerjaan

Pada bagian ini pekerjaan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban, yaitu:

- a. Bekerja
- b. Tidak bekerja

(5) Pendapatan

Pada bagian ini pendapatan terbagi menjadi 3 pilihan jawaban, yaitu:

- a. < 1 juta
- b. 1-3 juta
- c. > 3 juta

(6) Sikap

Pada kuesioner ini terdiri dari 13 item. Pada setiap item tersebut terbagi sebagai 7 item *favorable* dan 6 item *unfavorable*. Jawaban yang tersedia pada kuesioner ini yaitu menggunakan alternatif jawaban sangat setuju

(SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dari setiap pernyataan. Jika jawaban responden sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STS) skor 1, distribusi item pada kuesioner sikap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Distribusi item kuesioner sikap sebelum uji validitas dan reliabilitas

No	Sub Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Manfaat KB	1,5,6	2	4
2.	Penggunaan KB	10	4,8,9	4
3.	Efektifitas KB	3	7	2
4.	Kelebihan dan kekurangan KB	12,13	11	3
Jumlah		7	6	13

(7) Kepercayaan

Pada kuesioner ini terdiri dari 4 item. Pada setiap item tersebut terbagi sebagai 2 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*. Jawaban yang tersedia pada kuesioner ini yaitu menggunakan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dari setiap pernyataan. Jika jawaban responden sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STS) skor 1, distribusi item pada kuesioner kepercayaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Distribusi item kuesioner kepercayaan sebelum uji validitas dan reliabilitas

No	Sub Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Pendapat KB		1,2	2
2.	Manfaat	3		1
3.	Kelebihan dan kekurangan	4		1
Jumlah		2	2	4

2) Faktor Pendukung

Pada kuesioner ini terdiri dari 6 item. Pada setiap item tersebut dibagi berdasarkan 2 aspek faktor pendukung, dengan 6 item *favorable*. Jawaban yang tersedia pada kuesioner ini yaitu menggunakan alternatif jawaban ya dan tidak dari setiap pernyataan. Jika jawaban responden ya memiliki skor 2 dan jawaban tidak memiliki skor 1, distribusi item pada kuesioner faktor pendukung (tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Distribusi item kuesioner tersedianya fasilitas atau sara kesehatan

No	Sub Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan	1,2,3,4,5,6		3
Jumlah		6		6

3) Faktor Pendorong

(1) Dukungan Keluarga

Pada kuesioner ini terdiri dari 14 item. Pada setiap item tersebut dibagi berdasarkan 3 aspek dukungan, dengan 11 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*. Jawaban yang tersedia pada kuesioner ini yaitu menggunakan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dari setiap pernyataan. Jika jawaban responden sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STS) skor 1, distribusi item pada kuesioner dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Distribusi item kuesioner dukungan keluarga

No	Sub Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Dukungan informasional	1,2,4,5	3	5
2.	Dukungan instrumental	6,8,9	7	4

3.	Dukungan emosional	10,11,12,14	13	5
Jumlah		11	3	14

(2) Petugas Kesehatan

Pada bagian ini peran petugas kesehatan terbagi menjadi 2 pilihan jawaban, yaitu:

- a. Ya (pernah mendapat pelayanan petugas kesehatan)
 - a) Pernah mendapat informasi tentang KB dari petugas kesehatan
 - b) Petugas kesehatan mendengar keluhan tentang KB
 - c) Mendapatkan pelayanan yang memuaskan
- b. Tidak (tidak pernah mendapat pelayanan petugas kesehatan)

4) Persepsi akseptor KB terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal

Pada kuesioner ini terbagi sebagai 8 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*. Jawaban yang tersedia pada kuesioner ini yaitu menggunakan alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dari setiap pernyataan. Jika jawaban responden sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STS) skor 1, distribusi item pada kuesioner persepsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Distribusi item kuesioner persepsi akseptor KB

No	Sub Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Pendapat KB	1,2,3,4,5,7,8,10	6,9	10
Jumlah		8	2	10

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi akseptor keluarga berencana terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal diujicobakan dahulu untuk dinilai validitas dan reliabilitasnya. Validitas kuesioner diuji dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui nilai korelasi antara skor

masing-masing variabel dengan skor totalnya. Sedangkan reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. *Cronbach's alpha* digunakan untuk melihat perbandingan antara skala setiap item yang satu dengan yang lainnya secara simultan (Jones, 2010 dan Swarjana, 2016) dalam (Kusuma & Anggadiredja, 2020). Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Statistik 25.

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji untuk mengetahui sejauh mana kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diketahui sebagaimana tersaji dalam kerangka konsep penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk, yang digunakan untuk menguji kekonsistenan secara internal kuesioner. Hasil uji coba kuesioner tersebut akan dianalisis menggunakan *Pearson Product Moment* pada tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan uji validitas *pearson*, yaitu:

1. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel
 - 1) Jika nilai r hitung \geq r tabel = valid
 - 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak valid
2. Melihat nilai signifikansi
 - 1) Jika nilai signifikansi \leq 0,05 = valid
 - 2) Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 = tidak valid

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana kuesioner ini dapat dipercaya atau sesuai harapan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan terhadap uji *Cronbach's Alpha*, yaitu menganalisis reliabilitas terhadap ketentuan

jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,6, maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel dan sebaliknya (Narang, 2013).

3.10 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner, yaitu dengan memberikan beberapa pernyataan kepada reponden terkait faktor yang mempengaruhi persepsi akseptor keluarga berencana terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal. Langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengurus surat perijinan pengambilan data studi pendahuluan dari Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada Kepala Desa Randuagung Kecamatan Singosari
- 2) Memberikan surat izin untuk pengambilan data studi pendahuluan kepada Kepala Desa Randuagung Kecamatan Singosari
- 3) Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan penelitian kepada Kepala Desa Randuagung Kecamatan Singisari
- 4) Peneliti menentukan sampel yang menjadi subjek penelitian, yaitu responden yang sesuai dengan kriteria di Dusun Gondang Timur RW 07 Desa Randuagung Kecamatan Singosari
- 5) Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari Komite Penelitian Etik Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang No: 582 tanggal 26 Juni 2023
- 6) Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
- 7) Memberikan surat izin penelitian untuk pengambilan data kepada Kepala Desa Randuagung Kecamatan Singosari

- 8) Melakukan pengambilan data dan peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan penelitian
- 9) Meminta kesediaan responden yang aktif sebagai akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi hormonal (suntik, pil, dan implant) untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan mencentang lembar persetujuan (*informed consent*) dan mengisi kuesioner penelitian.
- 10) Pada tahap akhir, dilakukan pengolahan data dan analisis data setelah mendapatkan semua data penelitian. Peneliti menjabarkan hasil dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.11 Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Zuhriah, 2015). Analisis data dalam penelitian ini, yaitu analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis data untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, standar deviasi, distribusi frekuensi, tabel silang (Kusuma & Anggadiredja, 2020). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2012) dalam (Ulandari, 2021). Pada penelitian ini variable bebasnya yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong yang mempengaruhi persepsi akseptor

keluarga berencana. Sedangkan variable terikatnya yaitu penggunaan metode kontrasepsi hormonal.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari hubungan antara variabel (Notoadmojo, 2012) dalam (Ulandari, 2021). Pada analisis bivariat mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan uji statistik. Data yang diperoleh akan diuji dengan *Chi-square* dan *Odds Ratio*. Jika syarat uji *Chi-square* tidak terpenuhi, dapat dipakai uji alternatifnya yaitu uji *Fisher's Exact Test*. Kriteria pengujian analisis bivariat, yaitu:

1. Jika nilai Sig. (*P value*) $\leq \alpha$ 0,05 maka ada hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika Sig. (*P value*) $> \alpha$ (0,05) maka tidak ada hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Rumus perhitungan Chi-square:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

3.11.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat menggunakan regresi logistik untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Kurniawati et al., 2011). Regresi logistik digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independen dengan variabel

dependen kategori yang dikotomi dan menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel independen (Novianti, 2018).

Variabel independen yang memiliki nilai $p < 0,05$ pada tahap 2 dilanjutkan menganalisisnya untuk mendapatkan variabel yang paling berpengaruh. Uji yang digunakan adalah regresi logistik terhadap ukuran kemaknaan sebesar 95% confidence level. Metode yang digunakan adalah metode enter sehingga diperoleh model yang paling optimum untuk menjelaskan variabel dependen (Narang, 2013).

3.12 Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Editing dalam penelitian ini yaitu melakukan pemeriksaan terhadap kuesioner yang telah dijawab semua oleh responden. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada dalam pernyataan.

2. Coding

Coding dalam penelitian yaitu mengelompokkan data dan memilah data sesuai klasifikasi tertentu. Coding yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Umur

1 = 20 – 35 tahun

2 = > 35 tahun

2) Pendidikan

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = D3/S1

- 3) Pekerjaan
- 1 = Tidak bekerja
- 2 = Bekerja
- 4) Pendapatan
- 1= Rendah
- 2 = Sedang
- 3 = Tinggi
- 5) Kuesioner menggunakan skala Guttman
- 1 = Tidak
- 2 = Ya
- 6) Kuesioner menggunakan skala Likert

Tabel 3.8 Skor jawaban kuesioner menggunakan skala likert

Pertanyaan <i>Favorable</i>	Skor	Pertanyaan <i>Unfavorable</i>
Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)
Setuju (S)	3	Tidak Setuju (TS)
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)

- 7) Penggunaan KB:
- 1 = Suntik
- 2 = Pil
- 3 = Implan/susuk

3. Scoring

Scoring adalah memberikan penilaian berupa skor jawaban responden pada beberapa item pernyataan di kuesioner sehingga dapat digabungkan menjadi satu variabel (Fatimah, 2013). Skoring yang dilakukan, sebagai berikut:

- 1) Pada variabel tingkat pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan untuk jawabannya menggunakan skala Guttman. Variabel tingkat pengetahuan, dikelompokkan menjadi 3 kategori dengan menggunakan standar skor dibawah ini (Arikunto, 2006) dalam (Fatimah, 2013), sebagai berikut:
 - (1) Pengetahuan baik (skor jawaban responden 76-100%)
 - (2) Pengetahuan cukup (skor jawaban responden 56-75%)
 - (3) Pengetahuan kurang (skor jawaban responden $\leq 55\%$)
- 2) Pada variabel sikap terdiri dari 13 pertanyaan untuk jawabannya menggunakan skala Likert. Skor tertinggi untuk pertanyaan sikap adalah 56 dan skor terendahnya adalah 13. Adapun variabel sikap akan dikelompokkan menjadi 2 kategori dengan menggunakan standar skor dibawah ini:
 - (1) Sikap negatif terhadap kontrasepsi hormonal: jika total skor jawaban yang diperoleh < 33
 - (2) Sikap positif terhadap kontrasepsi hormonal: jika total skor jawaban yang diperoleh ≥ 33
- 3) Pada variabel kepercayaan terdiri dari 4 pertanyaan untuk jawabannya menggunakan skala likert. Skor tertinggi untuk pertanyaan kepercayaan adalah 16 dan skor terendahnya adalah 4. Variabel kepercayaan dikelompokkan menjadi 2 kategori dengan menggunakan standar skor dibawah ini:
 - (1) Percaya = hasil persentase $\geq 62,5\%$.
 - (2) Tidak percaya = hasil persentase $< 62,5\%$.
- 4) Pada variabel faktor pendukung (tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan) terdapat 6 pertanyaan, untuk jawabannya menggunakan skala guttman. Skor tertingginya adalah 12 dan skor terendahnya adalah 6. Variabel faktor

pendukung (tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan), akan dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu:

- (1) Mendukung = hasil persentase $\geq 50\%$
- (2) Tidak mendukung = hasil persentase $< 50\%$

5) Pada variabel petugas kesehatan terdapat 3 pertanyaan, untuk jawabannya menggunakan skala guttman. Skor tertinggi adalah 6 dan skor terendahnya adalah 3. Variabel petugas kesehatan, dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:

- (1) Baik (Hasil persentase 76- 100%)
- (2) Cukup (Hasil persentase 56-75%)
- (3) Kurang (Hasil persentase $\leq 55\%$)

6) Pada variabel dukungan keluarga terdapat 14 pertanyaan, untuk jawabannya menggunakan skala likert. Skor tertinggi adalah 56 dan skor terendahnya adalah 14. Variabel dukungan keluarga, dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:

- (1) Baik (Hasil persentase 76- 100%)
- (2) Cukup (Hasil persentase 56-75%)
- (3) Kurang (Hasil persentase $\leq 55\%$)

7) Pada variabel persepsi terdiri dari 10 pertanyaan untuk jawabannya menggunakan skala Likert. Skor tertinggi untuk pertanyaan sikap adalah 40 dan skor terendahnya adalah 10. Adapun variabel persepsi dikelompokkan menjadi 2 kategori dengan menggunakan standar skor dibawah ini:

- (1) Persepsi negatif terhadap kontrasepsi hormonal: jika total skor jawaban yang diperoleh < 25
- (2) Persepsi positif terhadap kontrasepsi hormonal: jika total skor jawaban yang diperoleh ≥ 25

4. Tabulating

Tabulasi merupakan suatu langkah membuat tabel. Jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah melakukan analisa data. Selanjutnya data dimasukkan ke komputer untuk dianalisa secara statistik.

3.13 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang. Penelitian dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Akseptor terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Hormonal” dinyatakan layak etik dengan No.582/VI/KEPK POLKESMA/2023. Penelitian dilakukan dengan memperhatikan masalah etik yang meliputi:

1. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan responden diberikan saat pengumpulan data. Hal ini memiliki tujuan agar responden memahami tujuan, manfaat, prosedur, dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Tidak mencantumkan nama responden pada lembar yang tersedia. Cukup dengan memberikan kode pada lembar kuesioner yang terkumpul untuk mengetahui keikutsertaan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dan data identitas responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Pelaporan dan penyajian hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok data terkait dengan peneliti.